

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Menurut Moleong (2016:6) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode”. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

##### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

###### **1. Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisis data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Sugiyono (2017:9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap “Implementasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang tahun pelajaran 2022/2023”.

## **2. Bentuk penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Menurut Arikunto (2014:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

## **C. Tempat dan waktu penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah TK Graha Mulia Sintang, Jalan Padat Karya, RT 008/RW 06. Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi ini

dikarenakan belum banyak sekolah yang mengajarkan musik pianika sebagai salah satu media pengenalan alat musik dan belum ada yang melakukan kegiatan pembelajaran musik pianika pada anak usia dini. Oleh karena itu maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

## **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu 16 Mei sampai 10 Juni 2023, artinya peneliti melakukan kegiatan penelitian selama 3 Minggu.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa data adalah deskriptif sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

### **2. Sumber Data**

Menurut Moleong (2014:157) sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pengertian diatas dapat

disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh atau dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang yang menjadi perhatian peneliti saat melakukan penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:62) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kegiatan wawancara bersama pihak sekolah dan guru TK kelompok B1 di TK Graha Mulia. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai implementasi pembelajaran musik pianika pada Kelompok B1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah dan guru pada kelompok B1 TK Graha Mulia.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:62) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder didapat melalui dokumen-dokumen. Data sekunder ini

dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi TK Graha Mulia, struktur organisasi, absensi kehadiran anak, daftar siswa yang mengikuti pembelajaran pianika, jadwal kegiatan pembelajaran musik pianika, prasarana yang digunakan serta kurikulum sekolah.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Keberhasilan suatu penelitian tergantung dari teknik dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2017:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah: Observasi berperan serta, observasi non-partisipan, dan observasi partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti ikut serta dalam

kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:137) wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil. Teknik wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan dengan cara menyediakan indikator yang digunakan sebagai pedoman pertanyaan yang tertulis. Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang perencanaan pembelajaran musik pianika, pelaksanaan pembelajaran musik pianika dan evaluasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia. Pada saat wawancara dengan siswa dan guru kelas peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai

adalah guru kelas, guru pianika dan siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran musik pianika.

### **c. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017:124) dokumen merupakan catatan berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan raport, jadwal kegiatan pembelajaran musik pianika, daftar nama siswa yang mengikuti pembelajaran pianika, presensi kehadiran, visi misi, prasana yang digunakan dalam pembelajaran pianika, kurikulum sekolah, struktur organisasi. Dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Artinya, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

### **a. Lembar Observasi**

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dalam bentuk daftar ceklist yang berkaitan dengan perencanaan

pembelajaran musik pianika, pelaksanaan pembelajaran musik pianika dan evaluasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang.

#### **b. Lembar wawancara**

Wawancara yang baik dilakukan dengan tatap muka dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pada saat melaksanakan proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu menggunakan lembar pertanyaan yang telah dibuat untuk mempermudah proses wawancara dan agar tidak menyimpang dari konteks. Pedoman penelitian berkaitan dengan perencanaan pembelajaran musik pianika, pelaksanaan pembelajaran musik pianika dan evaluasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan yang lalu, yang mana dokumen dapat berupa jadwal kegiatan pembelajaran musik pianika, absensi dari siswa, kurikulum sekolah dan catatan yang berbentuk sarana dan prasarana, daftar siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran pianika, visi misi, struktur organisasi, laporan raport dan foto-foto kegiatan penelitian di TK Graha Mulia Sintang. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen

atau data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang tahun ajaran 2022/2023.

#### **F. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2015:366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *komfirmability* (objektivitas). Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Proses memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka harus dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

##### **1. Uji kredibilitas (*Credibility*)**

Menurut Sugiyono (2017:26) kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda. Tringulasi dibagi

menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan *triangulasi* sumber. *Triangulasi* sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yaitu guru dan siswa pada kelas B1 di TK Graha Mulia. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi guru dan siswa melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi. Selain itu peneliti menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas peneliti menggunakan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 2. Uji keteralihan (*Transferbility*)

Menurut Sugiyono (2017:276) pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

## 3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2016:277) *Dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan. Penelitian yang paling reliabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

#### 4. Uji kepastian (*Confirmability*)

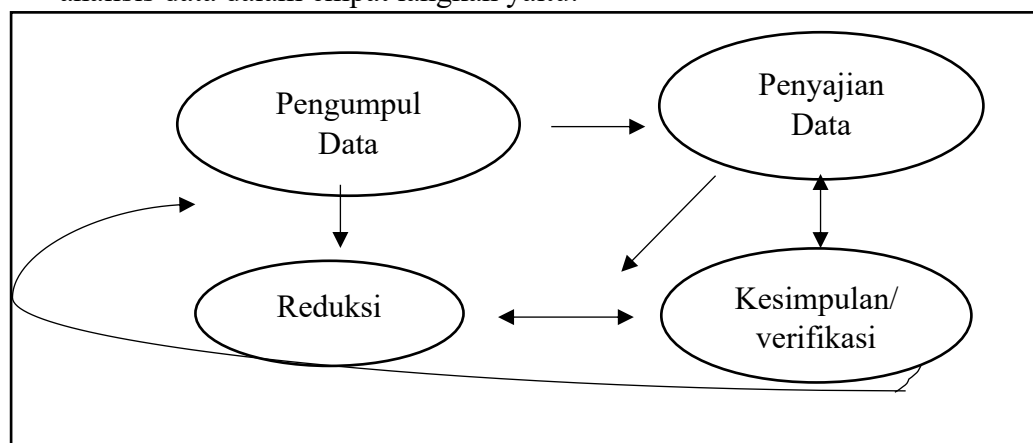
Menurut Sugiyono (2019:277) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga penggunaannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *confirmability* atau kepastian merupakan hasil penelitian yang dibuktikan dengan adanya kebenaran dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dapat dicantumkan dalam suatu laporan lapangan.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:246) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data

kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:247) yaitu *interactive model* yang mengklafikasikan analisis data dalam empat langkah yaitu:



**Gambar 3.1** Model Miles dan Huberman (Sugiyono 2016:247)

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar diatas:

#### 1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencarian data dan

berbagai bentuk data yang ada dilapangan yaitu digunakan terhadap berbagai jenis dan berbagai bentuk data yang ditemukan dilapangan.

## 2. Data *Reduction* (reduksi data)

Menurut Sugiyono (2016:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu menggolongkan, mengarahkan dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu kemudian dilakukan pengkodean.

## 3. Data *display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2016:249) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flow chart, pictogram dan sejenisnya. Melakukan penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, hingga mudah dipahami.

## 4. *Conclusion drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru

yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada dilapangan.